

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Infrastruktur merujuk pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas publik yang lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi (Grigg S. Neil, 1988). Pembangunan infrastruktur transportasi merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan nasional. Infrastruktur transportasi juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Ini mengingat gerak laju dan pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan infrastruktur. Oleh karena itu, pembangunan sektor ini menjadi pondasi dari pembangunan ekonomi selanjutnya (Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat UI, 2007).

Seperti halnya infrastruktur transportasi darat dalam pengertian luas, jalan adalah salah satu infrastruktur yang sangat penting guna menunjang kegiatan ekonomi. Dalam konteks pembangunan pertanian dan ekonomi pedesaan secara umum, jaringan jalan merupakan infrastruktur transportasi darat yang sangat dibutuhkan untuk kelancaran arus baik faktor produksi maupun pemasaran hasil produksi (Tambunan dan Kadin, 2006).

Kondisi jalan yang baik menjadikan pengguna jalan merasa nyaman dan puas setelah melewatinya. Selain itu kondisi jalan yang baik akan bisa berkontribusi pada daerah yang dilaluinya. Daerah yang dilalui peningkatan jalan bisa lebih berkembang dibandingkan dengan sebelum ada proyek peningkatan jalan. Karena setelah adanya peningkatan jalan tersebut lalu lintas akan menjadi semakin ramai dan untuk mencapai ke tempat tujuan akan lebih cepat.

Wilayah selatan Provinsi Jawa Tengah merupakan wilayah yang sangat potensial akan produk-produk pertanian, peternakan, perikanan, perindustrian, perdagangan dan pariwisata. Besarnya potensi wilayah Jawa Tengah bagian selatan menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah penduduk dan perkembangan perekonomian yang terjadi secara berkesinambungan dan menerus. Peningkatan tersebut memerlukan tersedianya prasarana

dan sarana transportasi guna menjamin mobilitas orang serta barang dan jasa. Untuk itu pemerintah pusat merencanakan adanya peningkatan fungsi jalan lintas selatan Jawa Tengah di Kota Cilacap. Rencana peningkatan fungsi jalan lintas selatan Jawa Tengah dilakukan sepanjang 212,08 Km dimana Kota Cilacap merupakan salah satu yang dilalui.

Dalam perencanaan peningkatan fungsi jalan lintas selatan Jawa Tengah sudah dilakukan studi kelayakan oleh pemerintah. Studi kelayakan yang telah dilakukan mencakup studi kelayakan di wilayah Jawa Tengah. Sedangkan dalam penelitian ini studi kelayakan yang dilakukana menekankan pada peningkatan fungsi jalan lintas selatan Jawa Tengah di Kota Cilacap tepatnya di Jalan Soekarno-Hatta dan Jalan Tentara Pelajar.

Rencana peningkatan fungsi jalan lintas selatan Jawa Tengah merupakan proyek pemerintah. Dimana proyek – proyek pemerintah dalam perhitungan analisis kelayakan lebih menekankan pada pengembangan daerah wilayah yang dibangun. Selain itu juga dengan adanya peningkatan jalan lintas selatan Jawa Tengah ini dimaksudkan agar masyarakat terutama pemakai jalan mendapatkan kenyamanan, kelancaran dan keamanan selama melintasi jalan tersebut.

Dan untuk analisis kelayakan peningkatan fungsi jalan lintas selatan Jawa Tengah di Kota Cilacap tepatnya di Jalan Soekarno-Hatta dan Tentara Pelajar menggunakan metode perhitungan Besar Keuntungan Biaya Operasional Kendaraan (BK BOK) untuk golongan kendaraan sepeda motor (MC), mobil (golongan I), bus (golongan IIA) dan truk (golongan IIB) selama umur rencana. Sehingga diharapkan dengan BK BOK akan dapat memberikan keuntungan dalam peningkatan fungsi jalan di Kota Cilacap.

Lalu lintas yang melewati jalan Soekarno-Hatta dan jalan Tentara Pelajar Cilacap Jawa Tengah dari tahun ke tahun semakin meningkat. Ini terbukti dari data Lalu Lintas Harian Rata-rata (LHR) pada tahun 2010 hingga tahun 2012 selalu terjadi peningkatan volume lalu lintas rata-rata sebesar 3% - 4% per tahun. Hal ini menunjukkan bahwa kendaraan yang melewati jalan tersebut semakin bertambah. Dengan kapasitas jalan yang tetap dan volume lalu lintas yang semakin bertambah maka mengakibatkan kemacetan lalu lintas. Hal ini berdampak pada kondisi jalan yang kurang maksimal dan juga ketidaknyamanan pengguna jalan dalam berkendara. Oleh karena itu pemerintah pusat bekerja sama dengan pemerintah daerah Kota Cilacap mengambil tindakan untuk

mengatasi hal tersebut dengan melakukan peningkatan fungsi jalan lintas selatan Jawa Tengah di Kota Cilacap.

Untuk mewujudkan proyek peningkatan fungsi jalan tersebut pastinya membutuhkan biaya yang tidak kecil. Dana yang digulirkan untuk proyek peningkatan jalan ini sangat besar. Ruas jalan yang ditinjau ada 2 (dua). Yaitu Jalan Soekarno – Hatta yang mempunyai panjang jalan 2,86 km dan Jalan Tentara Pelajar dengan panjang jalan 2,92 Km. Sedangkan lebar Jalan Soekarno – Hatta adalah 12 m dan lebar Jalan Tentara Pelajar adalah 7 m. Dan rencana untuk peningkatan fungsi jalan lintas selatan Jawa Tengah di Kota Cilacap (Soekarno Hatta dan Tentara Pelajar) adalah sebagai berikut :

1. Untuk jalan Soekarno-Hatta akan dilakukan peningkatan struktur jalan sepanjang 2,86 km.
2. Untuk jalan Tentara Pelajar akan dilakukan peningkatan struktur jalan sepanjang 2,92 km.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan dari penelitian ini adalah :

1. Kinerja ruas Jalan Soekarno – Hatta dan ruas Jalan Tentara Pelajar akibat adanya peningkatan fungsi jalan lintas selatan Jawa Tengah di Kota Cilacap.
2. Biaya yang diperlukan untuk proyek peningkatan fungsi jalan lintas selatan Jawa Tengah di Kota Cilacap cukup besar sehingga harus diperhitungkan.
3. Besarnya manfaat (*Benefit*) apakah langsung dirasakan oleh pengguna jalan, yaitu dengan adanya penurunan biaya operasional kendaraan setelah proyek peningkatan fungsi jalan lintas selatan Jawa Tengah di Kota Cilacap selesai dikerjakan.
4. Kelayakan dari proyek peningkatan fungsi jalan lintas selatan Jawa Tengah di Kota Cilacap ini apakah dipandang cukup menguntungkan bila dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.

Dengan adanya rumusan masalah di atas diharapkan nantinya akan ditemukan simpulan apakah proyek peningkatan fungsi jalan lintas selatan Jawa Tengah di Kota Cilacap ini layak atau tidak untuk dilanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu proses konstruksi.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

#### 1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan studi kelayakan (*Fisibility Studi*) peningkatan fungsi jalan lintas selatan Jawa Tengah di Kota Cilacap.

#### 1.3.2 Tujuan

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Memprediksi kinerja Jalan Soekarno-Hatta dan ruas Jalan Tentara Pelajar setelah adanya peningkatan fungsi jalan lintas selatan Jawa Tengah di Kota Cilacap.
2. Menganalisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK), Besar Keuntungan BOK (Bk BOK) dan nilai waktu
3. Menganalisis biaya dan manfaat pada peningkatan fungsi jalan lintas selatan Jawa Tengah di Kota Cilacap
4. Menganalisis kelayakan ekonomi untuk peningkatan fungsi jalan lintas selatan Jawa Tengah di Kota Cilacap.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat, diantaranya adalah :

1. Dapat digunakan sebagai rekomendasi pengambilan keputusan bagi pemerintah dalam mengembangkan prasarana jalan di wilayah selatan Jawa Tengah terutama Kota Cilacap.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan eksplorasinya terhadap potensi alamnya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

## 1.5 Ruang Lingkup

### 1.5.1 Substansi Pembahasan

Peningkatan fungsi jalan berdampak terhadap peningkatan struktural jalan. Dan hal ini perlu dilakukan analisis kelayakan. Analisis kelayakan peningkatan fungsi jalan lintas selatan Jawa Tengah di Kota Cilacap yang dilakukan meliputi :

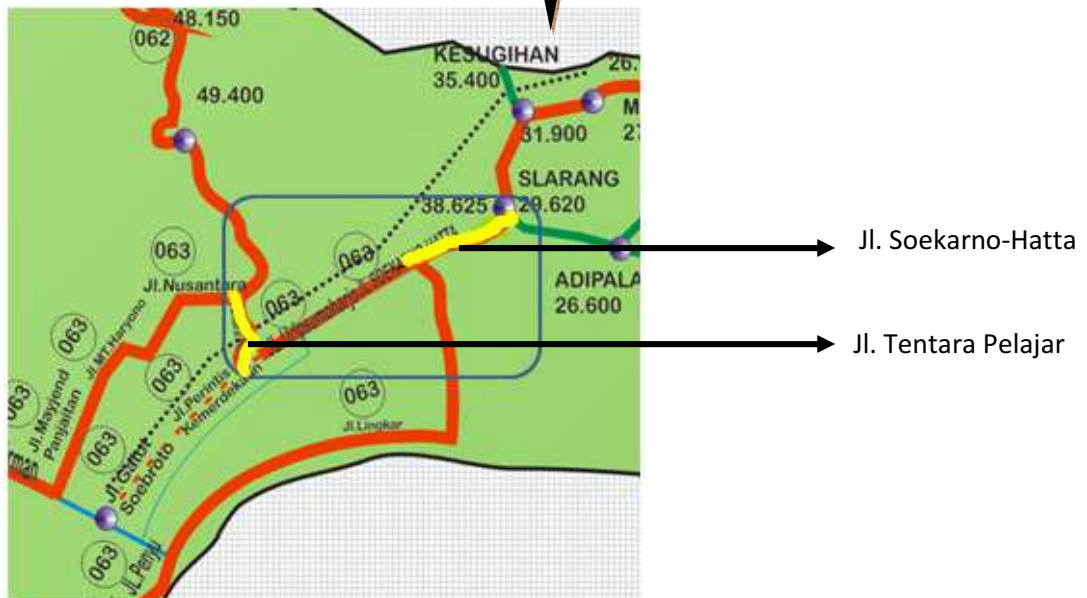
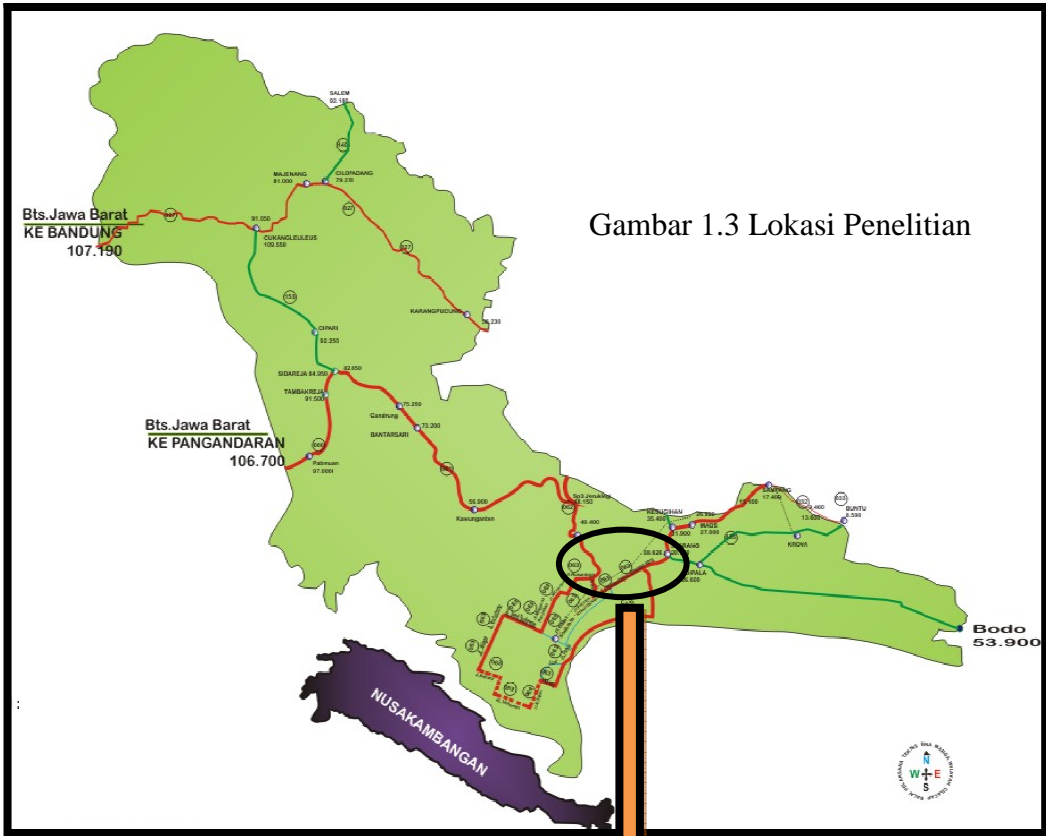
- a. Analisis kelayakan yang dilakukan adalah analisis kelayakan ekonomi
- b. Pengumpulan data primer dengan *Traffic Counting* yang dilakukan untuk mendapatkan besaran nilai LHR pada kondisi faktual
- c. Untuk komponen biaya yang ditinjau dalam penelitian ini diantaranya biaya konstruksi, biaya Operasi dan Pemeliharaan dan biaya teknik
- d. Dan untuk komponen manfaat yang ditinjau diantaranya adalah menurunnya Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan Bk BOK, *Time Value*, naiknya pajak reklame dan naiknya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

### 1.5.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian peningkatan fungsi jalan lintas selatan Jawa Tengah di Kota Cilacap meliputi :

1. Jalan Soekarno – Hatta dengan panjang jalan 2,86 Km dengan lebar jalan 12 m
2. Jalan Tentara Pelajar dengan panjang jalan 2,92 Km dengan lebar jalan 7 m

Yang rencananya diadakan peningkatan struktur jalan sepanjang 2,86 km untuk ruas Jalan Soekarno-Hatta dan sepanjang 2,92 km untuk Jalan Tentara Pelajar. Berikut adalah peta dari lokasi penelitian



Gambar 1.1  
Lokasi Penelitian

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari proposal tesis ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini dibahas mengenai teori-teori yang akan digunakan dalam penyelesaian masalah-masalah dalam penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dibahas tentang kerangka pikir dan prosedur-prosedur dari pemecahan masalah dalam penelitian.

### **BAB IV DATA ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang data – data penelitian baik yang didapat dari lapangan maupun dari instansi – instansi yang terkait. Juga pembahasan maupun analisis dari data – data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini akan dibahas tentang pokok – pokok kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian, dan juga saran – saran yang disampaikan kepada pihak – pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.